

## Venir jenis jati – Bagian 1: Klasifikasi, persyaratan dan penandaan



© BSN 2001

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Klasifikasi.....	2
5 Persyaratan .....	2
6 Penandaan dan pengemasan.....	3





## Prakata

SNI 7732.1:2011 Venir jenis jati ini menggantikan SNI 01-5008.3-2000 *Venir sayat jati*. Standar ini disusun karena adanya perubahan persyaratan dan keperluan di lapangan.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 79-01 Hasil Hutan Kayu yang telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 10 Desember 2010 di Bogor

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 19 Juli 2011 sampai dengan tanggal 18 September 2011 dengan hasil akhir RASNI.





## Venir jenis jati – Bagian 1: Klasifikasi, persyaratan dan penandaan

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan, dan penandaan venir Jati

### 2 Acuan normatif

SNI 7537.1:2010 Kayu gergajian – Bagian 1: Istilah dan definisi

SNI ISO 2074:2008 Kayu lapis – Istilah dan definisi

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### **air masuk**

noda yang diakibatkan oleh terhambatnya penguapan air dari dalam venir Jati

#### 3.2

##### **kantung kapur**

lubang pada kayu yang mengandung kapur atau bekas kapur

#### 3.4

##### **lintasan api**

*cross fire*

cacat yang diakibatkan oleh cacat alami berupa benjolan yang digergaji melintang sehingga mengakibatkan bekas pada lembaran venir berupa garis mengkilap yang mempengaruhi penampilan pada lembar venir

#### 3.5

##### **mutu venir**

suatu nilai kegunaan venir yang tingkatannya ditentukan oleh faktor cacat

#### 3.6

##### **pengujian venir**

suatu kegiatan dalam rangka menetapkan jenis kayu, isi (volume) dan mutu venir

#### 3.7

##### **serat mahkota rapat**

penampilan lingkaran tumbuh pada bidang tangensial yang berupa corak garis-garis lengkung berbentuk parabola, dengan jarak terpendek antar lengkung < 20 cm

#### 3.8

##### **venir contoh**

venir yang telah diambil dari suatu partai dengan cara atau metode pengambilan contoh yang telah ditetapkan, sehingga dapat mewakili partai tersebut dalam pengujian



**3.9****venir jati**

venir yang diperoleh dengan cara menggergaji, mengupas, menyayat kayu bundar jenis jati atau kayu persegi jenis jati dengan tebal tidak lebih dari 6 mm

**CATATAN** Istilah dan definisi lainnya sesuai dengan SNI 7537.1:2010 dan SNI ISO 2074:2008

**4 Klasifikasi**

**Klasifikasi venir jati berdasarkan mutu penampilan adalah sebagai berikut:**

- a) Mutu A
- b) Mutu B
- c) Mutu C

**5 Persyaratan****5.1 Syarat mutu****5.1.1 Persyaratan umum**

- a) Venir sedapat mungkin datar, tebal merata dan bebas dari keriput
- b) Pada muka venir tidak diperkenankan ada pecah melintang
- c) Tidak diperkenankan mata kayu busuk

**5.3.1 Persyaratan khusus**

Persyaratan venir jati sesuai dengan Tabel 1.

**Tabel 1 – Persyaratan mutu venir jati**

No	Jenis cacat	Mutu		
		A	B	C
1	Mks	2 bh $\varnothing \leq 1$ cm Jrk > 40 cm	3 bh $\varnothing \leq 1$ cm	Diperkenankan
2	Mkts	Tidak diperkenankan	Tidak diperkenankan	Diperkenankan
3	Km	$\leq 2$ klp, Jrk $\geq 40$ cm	$\leq 3$ klp	Diperkenankan
4	Bekas Mks/ bekas Km	Tidak diperkenankan	Tidak diperkenankan	Diperkenankan
5	Lgk	Tidak diperkenankan	Diperkenankan 1 bh/1 brs $\varnothing < 1$ mm	Asal tidak gerombol
6	Lgs/Lgb	Tidak diperkenankan	Tidak diperkenankan	Diperkenankan $\varnothing \leq 3$ cm, pj $\leq 15$ cm
7	Alur hitam, air masuk, dan alur minyak	Tidak diperkenankan	Tidak diperkenankan	Diperkenankan
8	Doreng	Tidak diperkenankan	Tidak diperkenankan	diperkenankan



Tabel 1 – Persyaratan mutu venir jati (lanjutan)

No	Jenis cacat	Mutu		
		A	B	C
9	Gubal	Tidak diperkenankan	Tidak diperkenankan	Diperkenankan, asal lb ≤ 2 cm, pj ≤ 15 cm
10	More	Tidak diperkenankan	Tidak diperkenankan	Diperkenankan
11	Kantong kapur	Tidak diperkenankan	Tidak diperkenankan	diperkenankan
12	Lintasan api	≤ 2 bh	≤ 3 bh	Diperkenankan
13	Serat mahkota - Rapat	Tidak diperkenankan	Diperkenankan	Diperkenankan
<b>Keterangan:</b> pj adalah panjang cacat lb adalah lebar cacat				

## 5.4 Syarat ukuran

### 5.4.1 Sistem satuan ukuran

Sistem satuan ukuran yang digunakan adalah sistem Satuan Internasional (SI).

### 5.4.2 Alat ukur

Alat ukur harus dikalibrasi oleh Instansi yang berwenang.

### 5.4.3 Dimensi

Panjang, lebar dan tebal adalah dimensi nominal dinyatakan dalam satuan mm.

### 5.4.4 Toleransi dimensi

Toleransi dimensi venir seperti tercantum dalam Tabel 2.

Tabel 2 - Besarnya toleransi dimensi venir

No	Dimensi	Besarnya toleransi
1	Tebal (t) dan lebar (l)	- 0, + 0,02 mm
3	Panjang (p)	-0, + 40 mm

## 6 Penandaan dan pengemasan

### 6.1 Pada bundel venir

Pada setiap bundel venir dimarkahkan tanda sebagai berikut:

- nama pabrik (tanda pengenal perusahaan)
- ukuran nominal (panjang, lebar, tebal)
- mutu penampilan
- tanda uji



## 6.2 Pada kemasan

Tanda yang dimarkahkan pada satu sisi kemasan adalah:

- a. buatan Indonesia
- b. nama pabrik (tanda pengenal perusahaan)
- c. ukuran nominal (panjang, lebar, tebal)
- d. mutu penampilan
- e. nomor kemasan
- f. tujuan pengiriman (pelabuhan tujuan)
- g. nomor SNI
- h. tanda/keterangan lain atas kesepakatan antara penjual dengan pembeli

## 6.3 Pengemasan

Venir jati yang akan diekspor atau diperdagangkan harus dikemas sesuai dengan cara pengemasan yang ditetapkan.



















**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)